

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Silo Buntu, guru menerapkan empat strategi yaitu pertama pembelajaran berbasis bermain melalui kegiatan bermain yang dilakukan dengan kegiatan melempar bola kedalam keranjang, kedua pembelajaran berbasis demonstrasi yang dilakukan dengan memberikan pembelajaran melalui kegiatan praktek langsung bersama anak, ketiga pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan dengan kegiatan menggunakan alat main dalam membuat hasil karya, strategi terakhir yaitu pembelajaran berbasis kreativitas dengan memberikan kebebasan kepada anak dalam mengekspresikan ide atau pikirannya melalui menggambar sesuai gagasan.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah diteliti dan diamati oleh penulis dari hasil karya ilmiah ini, maka penulis akan memberikan saran-saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan fasilitas pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

2. Guru agar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitar anak untuk memudahkan dalam pembelajaran.
3. Pihak kampus Institut Agama Kristen Negeri(IAKN) Toraja diharapkan terus memberi dukungan pada mahasiswa dalam menggali dan memahami dunia pendidikan, khususnya bagi program studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD).